

**ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA,
PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN**

(STUDI KASUS PROVINSI SUMATERA BARAT)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

AGUS LISWENDI
BP/NIM: 2017/17060034

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

**ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA,
PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN
(STUDI KASUS PROVINSI SUMATERA BARAT)**

Agus Liswendi¹, Hasdi Aimon²

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat Padang

liswendiaagus@gmail.com , meunp@yahoo.co.id

***Abstract :** This research aims to find out and analyze; (1) To what extent does human resource development influence poverty in districts/cities in West Sumatra, (2) To what extent does unemployment influence poverty in districts/cities in West Sumatra, (3) To what extent does income inequality influence poverty in districts/cities in West Sumatra. This research is descriptive and inductive research. The data used is panel secondary data for 19 districts/cities in West Sumatra for the period 2011 to 2023 which was obtained on an authorized site. This research uses a panel regression model to find out how the independent variable influences the dependent variable. The results of this research show that simultaneously human resource development, unemployment and the Gini ratio have a significant effect on poverty in West Sumatra. Furthermore, partially (1) human resource development has a negative and significant influence on poverty in West Sumatra (2) unemployment has a positive and significant influence on poverty in West Sumatra (3) income inequality has a negative and insignificant influence on poverty in Sumatra West.*

Keywords: *Poverty, Human Development Index, Open Unemployment and Income Inequality*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis; (1) Sejauh mana pengaruh Pembangunan sumberdaya manusia terhadap Kemiskinan di Kabupaten/ kota di Sumatera Barat, (2) Sejauh mana Pengangguran berpengaruh terhadap Kemiskinan di Kabupaten/kota di Sumatera Barat, (3) Sejauh mana pengaruh Ketimpangan pendapatan terhadap Kemiskinan di Kabupaten/kota di Sumatera Barat. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dan induktif. Data yang digunakan merupakan data sekunder panel untuk 19 Kabupaten/ Kota di Sumatera Barat periode 2011 sampai periode 2023 dimana diperoleh pada situs yang sah. Penelitian ini menggunakan model regresi panel untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pembangunan sumber daya manusia, pengangguran dan gini rasio berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Barat. Selanjutnya, secara parsial (1) pembangunan sumber daya manusia memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Barat (2) pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Barat (3) ketimpangan pendapatan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Barat.

Kata Kunci: **Kemiskinan, IPM, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Ketimpangan Pendapatan**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

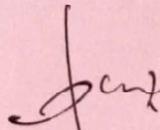
ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA,
PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN (STUDI KASUS PROVINSI SUMATERA BARAT

NAMA : Agus Liswendi
BP/NIM : 2017/17060034
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

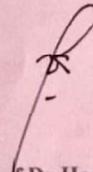
Padang, 28 Juni 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing,



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 1971104 200501 2 001



Prof. Dr. Hasdi Aimon M.Si
NIP. 19550505 197903 1 010

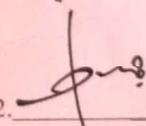
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Departemen
Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA,
PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN (STUDI KASUS PROVINSI SUMATERA BARAT)**

Nama : Agus Liswendi
NIM/TM : 17060034/2017
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 28 Juni 2024

No	Jabatan	Tim Penguji : Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Prof.Dr.Hasdi Aimon M,Si	1. 
2.	Anggota	: Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	: Dwirani Puspa Artha, S.Si., M.S.E.	3. 

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Liswendi
NIM/Th. Masuk : 17060034/2017
Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Agustus 1996
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Alamat : Jorong Patamuan, Kelurahan Gunung Padang Alai,
Kecamatan V Koto Timur , Kab. Padang Pariaman
No. Hp/Telephone : 082289275298
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pengembangan Sumber Daya
Manusia, Pengangguran Dan Ketimpangan Pendapatan
Terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat Tahun
2011-2023

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 31 Mei 2023



Agus Liswendi
NIM. 17060034

KATA PENGANTAR



Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Analisis pengaruh Pembangunan Sumber Daya Manusia, Pengangguran Dan ketimpangan pendapatan terhadap Tingkat Kemiskinan Di Sumatera Barat”. Penyusunan proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Ekonomi Pembangunan, fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang dalam Tugas Akhir.

Skripsi ini disusun atas kerjasama dan berkat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, S.E, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
3. Bapak Prof. Dr. Hasdi Aimon, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen pembimbing Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.

4. Bapak Dr. Idris., M. Si, dan ibu Israyeni, S.E, M.S.E, dosen pengampu mata kuliah seminar ekonomi sumber daya manusia atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kakak-kakak senior serta junior di jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang atas saran dan bantuannya.
7. Orang tua, saudara-saudara kami, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
8. Keluarga besar Universitas Negeri Padang, khususnya teman-teman seperjuangan kami di jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang atas semua dukungan, semangat, sertakerjasamanya.
9. Seluruh civitas akademika Jurusan jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikandukungan moril kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman group candu raun (Aldi, Amel, Ferdi, Yufri, Wila dan Wafi) khususnya untuk almh. Annisa syafira semoga almarhumah ditempatkan di sisi terbaik di sisi- Nya serta amal ibadahnya di jabah oleh Allah SWT.

11. Seluruh teman-teman kos sopo inanta simp. Brimob lubuk buaya padang (angga, abdul, iqbal, yeldi) yang telah memberikan semangat dan support dalam pengerjaan skripsi ini.

Penyusun menyadari adanya keterbatasan di dalam penyusunan proposal penelitian ini. Besar harapan kami akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya kami berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan bagi pembaca sekalian. Aamin

Padang, 1 Mei 2024

Penulis

Agus liswendi

Daftar isi

KATA PENGANTAR.....	ii
Daftar isi	v
Daftar tabel.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Tingkat Kemiskinan.....	12
2. Kualitas Sumber Daya Manusia.....	19
3. Pengangguran.....	23
4. Ketimpangan Pendapatan.....	27
B. Hubungan Antar Variabel	29
C. Penelitian Terdahulu	33
D. Kerangka Konseptual	37
F. Hipotesis	41
BAB III.....	42
METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Defenisi Operasional Variabel	44
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Analisis Deskriptif.....	45

2. Analisis Induktif.....	47
b. Metode Estimasi Regresi Panel.....	48
1. Common Effect Model (CEM).....	48
2. Fixed Effect Model (FEM).....	49
3. Random Effect Model (REM).....	49
c. Pemilihan Model	50
1. Uji Chow	50
2. Random Effect Model (REM).....	51
d. Pemilihan Model	51
1. Uji Chow	51
2. Uji Hausman.....	52
3. Uji Lagrange Mutiplier	53
e. Uji Asumsi Klasik.....	53
2. Uji Multikolinearitas.....	54
3. Uji autokorelasi	54
4. Uji Heteroskedastisitas	55
f. Uji Hipotesis	56
2. Uji F.....	57
3. Koefisien Determinasi (R^2).....	58
BAB IV.....	59
PENELITIAN PEMBAHASAN	59
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

Daftar tabel

Tabel 1.1 Data IPM terhadap Kemiskinan.....	3
Tabel 1.2 Data Pengangguran terhadap Kemiskinan	6
Tabel 1.3 Data Gini Rasio terhadap Kemiskinan.....	8
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Sumatera Barat	65
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Miskin Sumatera Barat	67
Tabel 4.3 IPM di Sumatera Barat.....	71
Tabel 4.4 Tingkat Pengangguran Terbuka di Sumatera Barat	75
Tabel 4.5 Gini Rasio di Sumatera Barat	78
Tabel 4.6 Uji Chow	81
Tabel 4.7 Uji Hausmann	81
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	84
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas.....	85
Tabel 4.12 Hasil Estimasi Regresi Panel	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia. Kemiskinan adalah masalah kompleks yang dihadapi dari generasi ke generasi. Menurut Todaro (2006) Kemiskinan dapat dibedakan berdasarkan sifatnya yakni kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut merupakan kemiskinan yang dilihat dari jumlah masyarakat yang hidup dibawah tingkat pendapatan minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal. Apabila individu tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya maka ia dikatakan miskin. Kemiskinan relatif adalah distribusi pendapatan yang tidak merata sehingga berdampak terjadinya kesenjangan. Meskipun pendapatan seseorang sudah bisa memenuhi kebutuhan dasarnya, tetapi apabila jumlah pendapatannya masih dibawah rata-rata pendapatan masyarakat disekitarnya maka orang tersebut juga dikatakan miskin.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih memiliki persentase masyarakat miskin yang cukup tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pada bulan Maret 2020 jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 26,42 juta jiwa atau 9,84% dari total

penduduk Indonesia. Kemiskinan adalah suatu permasalahan yang kompleks, sehingga diharapkan pemerintah dapat mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

Salah satu wilayah di Indonesia, tepatnya di pulau Sumatera, yang memiliki berbagai karakteristik wilayah dengan kekayaan alam yang berlimpah adalah Sumatera Barat. Sumatera Barat memiliki potensi sumber daya yang sangat menjanjikan, seperti potensi di bidang pertambangan (batu bara), potensi bahan galian, perkebunan, peternakan, perikanan, pariwisata dan sektor lainnya. Namun potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga tingkat kemiskinan di Sumatera Barat masih tinggi. Selain itu, pandemi Covid-19 yang mulai menyerang Indonesia semenjak Maret 2020 menyebabkan krisis ekonomi dan sosial di Indonesia, termasuk Sumatera Barat. Data BPS Sumatera Barat menyebutkan bahwa jumlah penduduk miskin bertambah sebanyak 20.056, dari 344.023 orang pada Maret 2020, menjadi 364.079 pada September 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa Covid-19 memberikan dampak pada tingkat kemiskinan di Sumatera Barat (Badan Pusat Statistik, 2020).

Kapasitas sumber daya manusia juga salah satu variabel penyebab terjadinya kemiskinan di suatu wilayah. Karena itu yang diinginkan suatu wilayah ialah memiliki angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tinggi, acuan kualitas hidup masyarakat yang sejahtera maka angka Indeks Pembangunan Manusia juga tinggi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) rendah mengakibatkan rendahnya produktivitas kerja dari masyarakat. Rendahnya produktivitas berdampak pada rendahnya perolehan pendapatan,

sehingga dengan rendahnya pendapatan menyebabkan lonjakan jumlah penduduk miskin. Manfaat IPM untuk menilai kinerja pembangunan manusia baik antar individu maupun daerah. Indeks pembangunan manusia mempunyai indikator keterkaitan masyarakat disuatu daerah yang berkesempatan untuk memilik hak fasilitas pembangunan memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan lain lain.

Berikut Tabel 1.1 yang menyajikan data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Kemiskinan di Sumatera Barat pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2021.

**Tabel 1.1 Data IPM terhadap Kemiskinan
Provinsi Sumatera Barat
2011-2023**

Tahun	IPM (indeks)	Kemiskinan (%)
2011	67,81	8,99
2012	68,36	8,00
2013	68,91	7,56
2014	69,36	6,89
2015	69,98	7,31
2016	70,73	7,09
2017	71,24	6,87
2018	71,73	6,65
2019	72,39	6,42
2020	72,38	6,28
2021	72,65	6,63
2022	75,16	5,92
2023	75,64	5,95

*Sumber: Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat*

Tabel 1.1 menjelaskan perkembangan IPM meningkat setiap tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2023, kecuali pada tahun 2020 yang

mengalami penurunan, sedangkan perkembangan tingkat kemiskinan menurun setiap tahunnya kecuali tahun 2015 dan 2023 yang mengalami peningkatan. Dari pergerakan IPM dan kemiskinan pada tabel tersebut, terdapat hubungan negatif diantara keduanya.

IPM di Sumatera Barat mencapai angka terendah yaitu pada tahun 2011 yaitu sebesar 67,81. Akan tetapi hal ini menjadi awal bagi pemerintah Sumatera Barat dimana untuk angka IPM terus mengalami kenaikan sampai mencapai angka 72,65 pada tahun 2021, tentunya jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain di Indonesia, provinsi Sumatera Barat sudah termasuk ke dalam kategori maju dalam meningkatkan standar ekonomi serta kualitas ekonomi di provinsi Sumatera Barat, tentu salah satu langkah yang perlu diambil adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi, guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang bisa bersaing dalam kancah nasional bahkan internasional. Pandemi *covid-19* yang terjadi pada pertengahan tahun 2019 menjadi fenomena yang berdampak pada indikator IPM maupun semua aspek kehidupan sosial ekonomi seluruh penduduk di Provinsi Sumatera Barat, dimana dampak tersebut menurunkan laju trend yang cenderung naik pada tahun-tahun sebelumnya akan tetapi mengalami penurunan secara signifikan terhadap laju trend elastisitas IPM dimana tahun 2019 mencapai angka 73,39 menurun dengan angka 72,38 di tahun 2020. Tentu hal ini menjadi pekerjaan tersendiri bagi pemerintah karena ditengah pandemi bukan hanya aspek kesehatan yang menjadi kajian utama akan tetapi

perekonomian juga menjadi hal yang serius bagi seluruh masyarakat di provinsi sumatera barat (Badan Pusat Statistik, 2022).

Selain dipengaruhi oleh indeks pembangunan manusia, tingkat pengangguran yang tinggi juga menjadi faktor yang mempengaruhi kemiskinan. Pengangguran merupakan masalah makroekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan hidup manusia. Dampak buruk dari pengangguran adalah menurunnya pendapatan yang berdampak pada berkurangnya kesejahteraan yang dimiliki oleh individu (Pradipta & Dewi, 2020). Berkurangnya suku bunga akibat pengangguran akan menyebabkan meningkatnya peluang untuk jatuh miskin. Hasil penelitian Seran (2015) juga menyatakan bahwa pergerakan kemiskinan mengikuti pengangguran. Artinya, ketika angka pengangguran meningkat maka otomatis angka kemiskinan juga meningkat.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja tenaga kerja terhadap pengangguran dilakukan melalui tingkat pengangguran terbuka (TPT). Tingkat pengangguran tersedia adalah rasio jumlah pengangguran terhadap seluruh angkatan kerja. Pengangguran terbuka terdiri dari mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha, dan mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mempunyai pekerjaan. mulai bekerja (Choirur et al., 2021).

Berikut Tabel 1.2 yang menyajikan data Tingkat Pengangguran Terbuka dan Kemiskinan di Sumatera Barat pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 2.2
Data Pengangguran terhadap Kemiskinan
Provinsi Sumatera Barat
2011-2023

Tahun	Pengangguran (%)	Kemiskinan (%)
2011	2,97	8,99
2012	4,86	8,00
2013	0,4	7,56
2014	1,66	6,89
2015	2,25	7,31
2016	1,60	7,09
2017	1,96	6,87
2018	2,31	6,65
2019	2,92	6,42
2020	3,98	6,28
2021	2,79	6,63
2022	6,28	5,92
2023	5,94	5,95

*Sumber diolah dari: Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat*

Tabel 1.2 menjelaskan perkembangan tingkat pengangguran berfluktuasi setiap tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2023, sedangkan perkembangan tingkat kemiskinan menurun setiap tahunnya kecuali tahun 2015 dan 2023 yang mengalami peningkatan. Tingkat pengangguran di Sumatera Barat berada pada tingkat tertinggi pada tahun 2012 dan 2020, yaitu masing-masing sebesar 4,86% dan 3,98%. Tingginya tingkat pengangguran di Sumatera Barat ini menjadi fenomena yang menjadi suatu masalah yang

dialami oleh pemerintah dan juga masyarakat di tahun 2020 akibat dampak pandemi Covid 19 terutama dalam sisi tenaga kerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) mencapai 5.413 orang dan sekitar 172 perusahaan yang terpaksa merumahkan karyawan.

Selain disebabkan oleh pembangunan manusia dan pengangguran, tidak meratanya distribusi pendapatan melahirkan ketimpangan pendapatan merupakan sebab masalah kemiskinan terjadi. Pemerintah pusat maupun daerah telah melakukan kebijakan untuk menanggulangi kemiskinan namun masih minim keberhasilan dari kebijakan tersebut belum nampak optimal. Adanya perbedaan dengan tingkat kemajuan antar daerah yang berlebihan akan menyebabkan pengaruh yang merugikan dan mendominasi pengaruh yang menguntungkan terhadap setiap pertumbuhan daerah. Selain pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan ekonomi, proses pembangunan juga bertujuan untuk menghapus dan mengurangi tingkat kemiskinan, gini rasio dan pengangguran. Ketidakmerataan pembangunan ekonomi ini disebabkan karena adanya perbedaan antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Hal ini terlihat dengan adanya wilayah yang maju dengan wilayah yang terbelakang atau kurang maju. Ketimpangan memiliki dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari adanya ketimpangan adalah dapat mendorong wilayah lain yang kurang maju untuk dapat bersaing dan meningkatkan pertumbuhannya guna meningkatkan kesejahteraannya. Sedangkan dampak negatif dari ketimpangan yang ekstrim antara lain inefisiensi ekonomi, melemahkan stabilitas sosial dan solidaritas, serta ketimpangan yang tinggi pada umumnya dipandang tidak adil.

Tingkat pemerataan distribusi pendapatan dapat diukur dengan koefisien gini. Koefisien gini jika bernilai nol, maka pendapatan secara nyata menyebar merata, dan jika mendekati angka 1 secara nyata maka distribusi pendapatan tidak menyebar rata secara keseluruhan. Berdasarkan nilai gini ratio terdapat tiga kelompok ketimpangan yaitu 1) ketimpangan tinggi jika nilai koefisien gini ratio 0,5 atau lebih, 2) jika sedang diangka antara 0,30-0,49 dan, 3) rendah jika kurang dari 0,3.

Berikut Tabel 1.3 yang menyajikan data Gini Rasio dan Kemiskinan di Sumatera Barat pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2023.

Tabel 3.3
Data Gini Ratio terhadap Kemiskinan
Provinsi Sumatera Barat
2011-2023

Tahun	Gini Ratio (%)	Kemiskinan (%)
2011	0,329	8,99
2012	0,350	8,00
2013	0,338	7,56
2014	0,321	6,89
2015	0,340	7,31
2016	0,330	7,09
2017	0,318	6,87
2018	0,321	6,65
2019	0,306	6,42
2020	0,305	6,28
2021	0,306	6,63
2022	0.300	5,92
2023	0.280	5,95

*Sumber diolah dari : Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat*

Tabel 1.2 menjelaskan perkembangan nilai gini rasio Sumatera Barat setiap tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2023 merupakan nilai gini rasio pada kelompok ketimpangan sedang, karena rata-rata koefisiennya yang berada pada kisaran 0,3, sedangkan perkembangan tingkat kemiskinan menurun setiap tahunnya kecuali tahun 2015 dan 2021 yang mengalami peningkatan. Nilai gini rasio yang masih dalam kelompok ketimpangan sedang ini menunjukkan masih belum merata sepenuhnya distribusi pendapatan sehingga jumlah penduduk miskin pun juga tersebar di Sumatera Barat.

Dari latar belakang diatas maka penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui sejauhmana kualitas sumber daya manusia, pengangguran terhadap tingkat kemiskinan tahun 2011 sampai 2023. Sehingga penulis akan membuat judul peneitian ini “***ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA, PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN (STUDI KASUS PROVINSI SUMATERA BARAT)***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Sejauh mana pengaruh pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Sumatera Barat?
2. Sejauh mana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Sumatera Barat?
3. Sejauh mana pengaruh Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Sumatera Barat?
4. Sejauh mana pengaruh Pembangunan Sumber daya manusia, Pengangguran, dan ketimpangan pendapatan secara bersama-sama mempengaruhi Kemiskinan di Sumatera Barat ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pembangunan sumber daya manusia mempengaruhi kemiskinan di Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui pengaruh Pengangguran mempengaruhi Kemiskinan di Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui pengaruh Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Sumatera Barat

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi penulis

- a) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang penelitian ilmiah.
- b) Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai tambahan khazanah ilmu ekonomi sehingga bisa menjadi referensi keilmuan ekonomi.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta masukan bagi pemerintah atau instansi terkait selaku pengambil kebijakan agar bisa mencermati lebih lanjut